

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dalam lingkungan hidupnya.

Konsepsi definisi di atas dapat diketahui bahwa penelitian ini dimaksudkan untuk memahami perilaku subjek dari kerangka acuan si subjek sendiri, yakni bagaimana subjek memandang dan menafsirkan kegiatan dari segi pendiriannya, atau disebut "*Persepsi Emic*". Penelitian berusaha memahami dan menggambarkan apa yang difahami dan digambarkan subjek penelitian. Dengan diperolehnya data (berupa kata atau tindakan), digunakan untuk menghasilkan teori, maka atas dasar ini penelitian ini bersifat "*generating theory*" bukan "*hypotesis testing*", sehingga teori yang dihasilkan bersifat teori substantif.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 18 Konawe Selatan yang terletak di Desa Parasi Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian dilaksanakan setelah proposal disetujui dalam seminar proposal dan disetujui untuk melakukan penelitian yang berlangsung kurang lebih lima bulan yang dimulai dari bulan Maret sampai Juli 2017.

C. Sumber Dan Jenis Data

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu pihak-pihak yang terkait dan suasana/lingkungan.

- a) Pihak-pihak yang terkait yaitu pihak yang berada dilingkup sekolah baik itu kepala sekolah, guru, guru Agama Islam dan siswa.
- b) Suasana yaitu dimana kita dapat melihat langsung tentang lingkungan mereka berada dan dapat mengetahui kondisi di tempat tersebut.

2. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini ada dua yaitu data “Primer” dan data “Skunder”. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari informan atau subjek penelitian. Data skunder diperoleh dari dokumen-dokumen terkait pendidikan.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipatif, yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang/subjek yang sedang diamati, sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut terlibat pada sumber data.

2. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara tidak terstruktur atau terbuka yaitu wawancara yang bebas dengan tetap menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data. Pedoman wawancara hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, guru, dan siswa.

3. Dokumentasi

Yaitu data-data autentik yang dapat dijadikan bahan rujukan terkait dengan masalah yang diteliti.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan sebuah data ke dalam kategori, menjabarkan, memilih mana yang penting dalam membuat kesimpulan agar mempermudah diri sendiri maupun orang lain.

Sehubungan dengan itu Miles dan Huberman dalam Sugiono menjelaskan bahwa teknik analisis data maka dapat dianalisis sebagai berikut:

1. Reduksi Data
2. Display data (penyajian)
3. Verifikasi Data¹.

Pengolahan data merupakan proses akhir dari penelitian yang dilakukan, sehingga pengolahan data dilakukan setelah peneliti memperoleh data lapangan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif, maka analisis datanya dilakukan dengan cara reduksi data, display data, atau verifikasi data :

1. Reduksi data yaitu semua data lapangan akan dianalisis sekaligus dirangkum dipilih hal-hal yang pokok dan difokuskan pada hal-hal yang dirangkum.

¹ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Alfabeta, 2008), h. 92

2. Display data yaitu untuk mengklarifikasi data-data yang diperoleh sesuai jenis sumbernya, termaksud berdasarkan keabsahannya. Display data ini dimaksudkan untuk memberikan kemudahan dalam proses analisis sesuai unsur-unsur dalam variable penelitian.
3. Verifikasi (conclusion drawing), merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan awal yang dapat dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, uji keabsahan data dilakukan dengan uji kredibilitas data. Uji kredibilitas data dilakukan dalam bentuk perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negative, serta member chek.

1. Perpanjangan waktu di lapangan

Perpanjangan pengamatan dalam penelitian ini adalah penelitian kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan, dan wawancara dengan sumber data yang pernah ditemui untuk meningkatkan kredibilitas data. Dalam perpanjangan pengamatan difokuskan pada upaya guru agama.

2. Peningkatan Ketentuan Pengamatan

Salah satu uji kredibilitas data dalam penelitian ini adalah meningkatkan ketekunan, yakni melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan terhadap subjek peneliti. Dengan meningkatkan ketekunan peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap data yang telah ditemukan apakah kredibel atau belum untuk menemukan kredibilitas data.

3. Triangulasi

Triangulasi data adalah memeriksa kebenaran data yang telah diperoleh kepada pihak-pihak lainnya yang dapat dipercaya, atau pengecekan sumber melalui sumber lain sampai pada taraf anggapan bahwa informasi yang dapat dipercaya atau kredibel. Triangulasi merupakan bagian dari pengecekan tingkat kepercayaan data, disamping mencegah subjektivitas. Triangulasi data dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu :

- a. Triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
- b. Triangulasi teknik yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, dengan melakukan studi dokumen dan wawancara.
- c. Triangulasi waktu, yaitu pengecekan keabsahan data pada sumber yang sama dalam waktu yang berbeda.

4. Analisis Kasus Negatif

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian sampai pada saat tertentu. Dalam penelitian ini peneliti mencari data yang berbeda dan bertentangan sampai data jenuh. Untuk meningkatkan kredibilitas data, terhadap kasus negatif peneliti melakukan wawancara kepada beberapa subjek untuk meningkatkan kredibilitas, sehingga kasus negatif hilang.

5. Member Check

Member Check adalah proses pengecekan data kepada pemberi data dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana data yang diperoleh sesuai dengan

apa yang diberikan sebelumnya. Dalam sumber check peneliti menemui kembali subjek peneliti untuk mengecek keabsahan data hasil wawancara yang telah dilakukan, sehingga meningkatkan kredibilitas data.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMA Negeri 18 Konawe Selatan

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMA Negeri 18 Konawe Selatan

SMA Negeri 18 Konawe Selatan di dirikan di atas tanah seluas 100 m^2 yang terletak di Desa Parasi Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan. Sejak berdiri sampai sekarang, SMA Negeri 18 Konawe Selatan telah banyak mengalami perubahan, baik perubahan dari segi aspek fisik atau sarana dan prasarananya, juga dari aspek non fisik atau sumber dayanya. Hal ini merupakan salah satu upaya sekolah dalam merespon tuntutan kualitas pendidikan yang semakin hari semakin meningkat.

Dari aspek kepemimpinan, SMA Negeri 18 Konawe Selatan dipimpin oleh bapak Manangi. S.Pd, MM yang memimpin sejak awal di buka hingga sekarang. Yang mana SMA Negeri 18 Konawe Selatan dibuka pada tanggal 15 februari tahun 2010. Jika dilihat dari segi perkembangan sekolah, SMA Negeri 18 Konawe Selatan dapat digolongkan pada sekolah berkembang. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan muridnya dan dari segi perkembangan sarana dan prasaranannya. Karena sekolah yang berkembang ialah sekolah yang memiliki lingkungan yang bersih, input dan output siswa, fisik bangunan yang memadai dan manajemen sekolah yang berkualitas.

Dari sisi letak lokasi, SMA Negeri 18 Konawe Selatan berada disekitar pemukiman penduduk yang boleh dikatakan sangat strategis karena berada di